BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya perubahan teknologi yang cepat globalisasi dan kemajuan serta memberikan tantangan bagi setiap perusahaan dalam mengelola manajemen risiko (Beasley et al, 2008). Bagi investor, informasi penting dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan memuat informasi-informasi keuangan dan non keuangan yang dapat digunakan investor sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi.

Nilai perusahaan ialah nilai pasar yang memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham bila nilai harga saham perusahaan semakin tinggi (Ross, Westerfield et al., 2003). Nilai perusahaan mendeskripsikan kepemilikan asset perusahaan. Harga saham yang stabil serta mengalami kenaikan saat jangka panjang, sebab kenaikan harga saham sama dengan kenaikan kesejahteraan pemegang saham serta kenaikan nilai perusahaan (Yovita et al., 2020). Meningkatnya harga saham suatu perusahaan merupakan peningkatan nilai perusahaan itu sendiri (Solikhah, 2019). Nilai perusahaan bernilai tinggi ialah impian semua pemegang saham, tingginya nilai perusahaan membagikan bahwa kesejahteraan pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi bisa meyakinkan pasar tidak hanya kinerja perusahaan, namun pada prospek masa depan juga.

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu *Enterprise Risk Management*, risiko ialah sesuatu yang tidak bisa dihindari oleh setiap perusahaan. Upaya menaikkan kualitas penerapan manajemen risiko yaitu dilakukan melalui manajemen risiko terintegrasi, dengan implementasi ERM, manajemen risiko perusahaan mengidentifikasi serta menilai berbagai macam risiko yang ada di perusahaan. ERM sendiri berupa informasi-informasi risiko yang dilakukan oleh perusahaan untuk menerapkan item-item pengungkapan risiko serta menginformasikan di masa depan. Perusahaan akan berusaha meminimalkan risiko dari setiap keputusan yang diambil. Selain mengurangi risiko dan ketidakpastian bagi

investor, manajemen risiko dan penerapan publik yang baik juga dapat membantu mengendalikan aktivitas manajemen perusahaan (Handayani, 2017). Selain kebutuhan informasi keuangan, keputusan investasi mesti memperhitungkan informasi di perusahaan non keuangan, pada penggunaan manajemen risiko, untuk meminimalkan risiko. Risiko perusahaan serta pengelolaan risiko yang diinformasikan diperlukan para investor. ERM pada suatu perusahaan memiliki peran penting teruntuk menjaga stabilitas dan nilai perusahaan itu sendiri.

Terjadinya naik turun harga saham yang berada di bursa efek menjadi fenomena menarik buat diangkat terkait dengan adanya isu naik serta turunnya pada nilai perusahaan itu sendiri. Peneliti menunjukkan terdapat penurunan harga saham tahun 2019. Fenomena pada perusahaan manufaktur, Badan Pusat Statistik (BPS) industri manufaktur sepanjang tahun 2019 mengalami penurunan. Penurunan ini menjadi perhatian karena perusahaan manufaktur salah satu sektor penopang ekonomi di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto (02/05/2020) sektor perusahaan manufaktur kuartal IV-2019 tumbuh 3,66% lebih rendah dibandingkan dengan kuartal IV-2018 yang tumbuh 4,25%. Seiring dengan industri perusahaan manufaktur sepanjang tahun 2019 yang mengalami penurunan. (CNBC Indonesia, 2020). Harga saham dalam sektor perusahaan manufaktur melemah, saham-saham besar pada sektor barang konsumsi seperti PT Unilever Indonesia Tbk 12,7%, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 24,78%, PT Indofood Sukses Makmur Tbk 18,71%, PT H.M Sampoerna Tbk 32,13%, dan PT Gudang Garam Tbk 33,54% juga bersamaan masih dalam pelemahan harga saham sejak awal tahun. (investasi.kontan.co.id. 2021).

Dari fenomena tersebut beberapa harga saham pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan, dengan adanya fenomena tersebut dapat diketahui bagaimana perusahaan memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham dan *stakeholder*. Naik turunnya harga saham mempengaruhi daya minat para investor untuk berinvestasi terhadap suatu perusahaan. Perusahaan berfikir bagaimana cara agar nilai perusahaan tetap baik dimata *stakeholder*. Seiring dengan *Signalling Theory*, bahwa mengungkapkan informasi yang mempertimbangan perusahaannya sangat menarik

bagi para investor serta pemegang saham berupa informasi-informasi tersebut berupa berita baik.

Implementasi penerapan *Enterprise Risk Management* dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di perusahaan. Pada dasarnya manajemen risiko yang baik akan memberikan dampak baik bagi perusahaan. Seiring dengan tujuannya didirikan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, apabila suatu perusahaan mengimplementasikan dan menginformasikan manajemen risiko kepada publik maka perusahaan akan memiliki strategi-strategi sebelum tidak pastinya hal tersebut terjadi. Perusahaan yang menginformasikan serta menerapkan dimensi-dimensi ERM mempermudah pemangku kepentingan untuk melihat bagaimana komitmen perusahaan terhadap manajemen risiko. Semakin luas item penerapan indikator ERM yang dilakukan serta diterapkannya, investor akan memberikan penilaian baik terhadap perusahaan karena berkomitmen mengelola risiko dengan baik (Hoyt, et, al 2011).

Menerapkan informasi ERM berfungsi sebagai sinyal positif bagi perusahaan untuk manajemen risiko (Hoyt & Liebenberg, 2011). Hasil penelitian terdahulu oleh (Hoyt et al., 2008) para penelitiannya mempercayai bahwa dengan adanya hubungan positif antara kinerja perusahaan dan nilai perusahaan dalam pengimplementasian *Enterprise Risk Management*. Penelitian ini didukung oleh penelitian Iswajuni (2008) dan penelitian Sunitha Devi, dkk (2017) yang mengatakan variabel ERM memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dikemukakan oleh Li et al (2014) bahwa adanya pengaruh positif namun tidak signifikan antara *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Mulyasari, dkk (2013) menjelaskan *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *firm value*.

Walaupun beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas menyatakan hasil yang positif, hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Agustina dan Baroro (2016) yang menyatakan bahwa penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan menerapkan hanya berdasarkan memenuhi kewajiban Bank Indonesia. Melihat pada fenomena dan hasil penelitian terdahulu, bahwa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sangat bervariasi sehingga diperlukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pengembangan penelitian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020, serta penelitian ini menguji dan membuktikan kembali mengenai pentingnya dalam penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diukur dengan delapan (8) dimensi ERM terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobins'Q. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Dimensi *Enterprise Risk Management* Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu untuk membuktikan bagaimana penerapan dimensi *Enterprise Risk Management* dalam meningkatkan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Lingkungan Internal (*Internal Environment*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Penetapan Tujuan (*Objective Setting*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Identifikasi Kejadian (*Risk Identification*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah Respon atas Risiko (*Risk Respons*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah Pengendalian Kegiatan (*Control Activities*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah Pemantauan (*Monitoring*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris Lingkungan Internal (*Internal Environment*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan secara empiris Penetapan Tujuan (*Objective Setting*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan secara empiris Identifikasi Kejadian (*Risk Identification*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk membuktikan secara empiris Penilaian Resiko (*Risk Assessment*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk membuktikan secara empiris Respon atas Risiko (*Risk Respons*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk membuktikan secara empiris Pengendalian Kegiatan (*Control Activities*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk membuktikan secara empiris Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk membuktikan secara empiris Pemantauan (*Monitoring*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan sebagai sumbangan konseptual bagi penelitian selanjutnya khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam meningkatkan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai karakteristik perusahaan yang berpotensi menjadi suatu lading investasi dan percaya terhadap kinerja perusahaan yang dikelola pemerintah.

- c. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya dan mahasiswa selanjutnya dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan penerapannya dalam kasus-kasus yang terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini akan disajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori pendukung yang berkaitan dengan nilai perusahaan, 8 dimensi *Enterprise Risk Management* (ERM), penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, variabel penelitian, definisi variabel, metode analisa data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran secara umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis, saran dan keterbatasan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi tentang lampiran populasi dan sampel penelitian serta data penelitian dan hasil olahan data menggunakan program SPSS versi 20.